

ANALISIS PENGARUH PENGANGGURAN TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

Maulana As'ad Human

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

maulanaasadhumam@gmail.com

Azfar Faqih

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

azfarfaqih1@gmail.com

Jl. Raya Palka No.Km 3, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya,
Kabupaten Serang, Banten 42124

Abstrak

Abstrak dalam bahasa Indonesia ditulis antara 100-150 kata. Abstrak secara eksplisit memuat: latar belakang singkat (satu kalimat saja, boleh tidak ada), tujuan penelitian, metode penelitian, dan hasil temuan penting penelitian. Abstrak ditulis 1 (satu) alinea (font Palatino Linotype 9pt, Justify, spasi 1).

Kata Kunci: *Terdiri dari 3 sampai dengan 5 kata. Ditulis sesuai urutan abjad. Antara kata kunci dipisahkan oleh titik koma (;). Tidak termasuk nama peraturan dan nama lembaga*

Abstract

Abstract in English is written between 100-150 words. Abstract explicitly contains: brief background (one sentence only, may be absent), research objectives, research methods, and important research findings. Abstract is written in 1 (one) paragraph (Palatino Linotype 9pt font, Justify, 1 space).

Keywords: *(written in English), consisting of 3 to 5 words. Written in alphabetical order. The keywords are separated by a semicolon (;). Does not include the name of the regulation and the name of the institution.*

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi merupakan suatu tujuan utama di suatu negara yang sedang berkembang termasuk Indonesia . pembangunan ekonomi ini tidak hanya berkaitan dengan pertumbuhan melainkan dengan kesejahteraan masyarakat dan keamanan serata kuallitas sumber daya alam dan sumberdaya manusianya. masalah pembangunan ekonomi tidak jauh dari masalah pengangguran serta kemiskinan.

Pengangguran merupakan salah satu masalah yang pengaruhi kondisi dan kinerja perekonomian di suatu daerah. Dan Adapun pihak pihak pengaguran biasanya disebut juga orang yang belum mendapatkan pekerjaan aataupun disebut juga dengan orang yang sedang mencari pekerjaan. Yang artinya banyak tenaga kerja yang sulit mendapatkan pekerjaan karena jumlah lapangan pekerjaan yang sedikit.

Kemiskinan merupakan gimana kondisi suatu negara mengalami ketimpangan anantara jumlah penduduk dengan jumlah pendapatan yang dimana jumlah pendduk lebih besar di bandingkan jumlah pendapatan.Dan pada kasus ini pengangguran juga mengambil peran pada pembangun ekonomi di suatu negara ini karna pembangun ekonomi di suatu negara juga merujuk pada kualitas sumber daya manusia, jika sumber daya manusia tidak berperan aktif pada suatu negara maka pembangunan ekonomi di negara tersebut tidak mampu berkembang dengan baik

A. METODE PENELITIAN

Tabel 1.1

Tingkat presentase pengaguran Indonesia tingkat provinsi priode 2019-2020

Provinsi	2019	2020
Aceh	6,17	6,59
Sumatera Utara	5,39	6,91
Sumatera Barat	5,38	6,88
Riau	5,76	6,32
Jambi	4,06	5,13
Sumatera Selatan	4,53	5,51
Bengkulu	3,26	4,07
Lampung	4,03	4,67
Kepulauan Bangka Belitung	3,58	5,25
Kepulauan Riau	7,5	10,34
DKI Jakarta	6,54	10,95
Jawa Barat	8,04	10,46
Jawa Tengah	4,44	6,48
Di Yogyakarta	3,18	4,57

Jawa Timur	3,82	5,84
Banten	8,11	10,64
Bali	1,57	5,63
Nusa Tenggara Barat	3,28	4,22
Nusa Tenggara Timur	3,14	4,28
Kalimantan Barat	4,35	5,81
Kalimantan Tengah	4,04	4,58
Kalimantan Selatan	4,18	4,74
Kalimantan Timur	5,94	6,87
Kalimantan Utara	4,49	4,97
Sulawesi Utara	6,01	7,37
Sulawesi Tengah	3,11	3,77
Sulawesi Selatan	4,62	6,31
Sulawesi Tenggara	3,52	4,58
Gorontalo	3,76	4,28
Sulawesi Barat	2,98	3,32
Maluku	6,69	7,57
Maluku Utara	4,81	5,15
Papua Barat	6,43	6,8
Papua	3,51	4,28

Sumber : Badan Pusat Statistika (BPS)

Menurut data 1.1 dari hasil penelitian Badan Pusat Statistika (BPS) tingkat presentase pengangguran di Indonesia dengan jumlah provinsi sebanyak 34 provinsi pada priode 2019-2020 mengalami jumlah pengangguran yang sangat tinggi sehingga banyak yang belum mendapatkan pekerjaan (pengaguran). Adapun tingkat pengangguran tertinggi pada tahun 2019 yakni di pegang oleh provinsi banten dan jawa barat . Adapun jumlah presentasi pengangguran terendah pada tahun 2019 yakni di pegang oleh provinsi bali . Adapun presentase tingkat pengangguran pada tahun 2020 di pegang oleh provinsi DKI jakarta ,banten ,jawa barat dan kepulauan riau Adapun presentase tingkat pengangguran terendah di pegang dengan provinsi Sulawesi barat dan Sulawesi tengah . Tingkat presentase pengangguran terendah priode 2019-2020 terjadi pada provinsi Bali , sulawesi barat dan Sulawesi tengah dan Adapun presentase tingkat pengangguran tertinggi terjadi

di provinsi DKI Jakarta, Banten, Jawa Barat dan Kep. Riau. dan data tersebut di ambil dari Badan Pusat Statistika (BPS).

Tabel 1.2

Tingkat presentase kemiskinan Indonesia tingkat provinsi periode 2019-2020

Provinsi	2019	2020
Aceh	15,01	15,43
Sumatera Utara	8,63	9,14
Sumatera Barat	6,29	6,56
Riau	6,9	7,04
Jambi	7,51	7,97
Sumatera Selatan	12,56	12,98
Bengkulu	14,91	15,3
Lampung	12,3	12,76
Kepulauan Bangka Belitung	4,5	4,89
Kepulauan Riau	5,8	6,13
DKI Jakarta	3,42	4,69
Jawa Barat	6,82	8,43
Jawa Tengah	10,58	11,84
Di Yogyakarta	11,44	12,8
Jawa Timur	10,2	11,46
Banten	4,94	6,63
Bali	3,61	4,45
Nusa Tenggara Barat	13,88	14,23
Nusa Tenggara Timur	20,62	21,21
Kalimantan Barat	7,28	7,24
Kalimantan Tengah	4,81	5,26
Kalimantan Selatan	4,47	4,83
Kalimantan Timur	5,91	6,64
Kalimantan Utara	6,49	7,41
Sulawesi Utara	7,51	7,78
Sulawesi Tengah	13,18	13,06
Sulawesi Selatan	8,56	8,99
Sulawesi Tenggara	11,04	11,69
Gorontalo	15,31	15,59
Sulawesi Barat	10,95	11,5
Maluku	17,65	17,99
Maluku Utara	6,91	6,97
Papua Barat	21,51	21,7
Papua	26,55	26,8

Menurut table 1.2 dari hasil penelitian Badan Pusat Statistika (BPS) presentase kemiskinan Indonesia tingkat provinsi pada tahun 2019-2020 mengalami jumlah kemiskinan di setiap provinsi yang di miliki negara tersebut dan memiliki tingkat kemiskinan yang berbeda beda . pada table di atas provinsi papu yang memiliki tingkat pengangguran tertinggi bahkan tingkat pengangguranya mencapai angka 25% . sedangkan DKI jakrta pada tahun 2019 dua provinsin tersebut memiliki angka tingkat kemiskinan terendah bahkan angkanya hanya mencapai 3,42% . Adapun ada perubahan tingkat kemiskinan pada tahun 2020 tingkat kemiskinan terendah terjadi pada provinsi bali bahkan angkanya mencapai 4,45% . adapun angka kemiskinan tertinggi tetap terjadi di provinsi papua .

B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menghasilkan temuan dan kesimpulan. Untuk memastikan bagaimana tingkat pengangguran mempengaruhi kemiskinan yang meluas di Indonesia, yang merupakan akibat dari inflasi,

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.676	.327		5.120	.036
Pengangguran	.441	.052	2.563	8.445	.014
Inflasi	.524	.082	1.949	6.422	.023

Kemiskinan Y adalah variabel dependen.

Persamaan berikut dapat dibuat dengan menggunakan informasi dari temuan analisis regresi linier berganda pada tabel 1 di atas:

$$Y = 1,676 - 0,441X_1 - 0,524X_2 - \dots\dots\dots(1) (1)$$

Uji asumsi tradisional digunakan dalam pekerjaan ini untuk memeriksa heteroskedastisitas, multikolinearitas, normal, dan autokorelasi.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.989 ^a	.978	.957	.06489	2.938

a. Dependent Variable: Kemiskinan_Y

Berdasarkan hasil uji regresi diperoleh jumlah sampel 160 (n), jumlah variabel bebas 1, dan nilai Durbin Watson 2.938 dengan nilai signifikan 9%.

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengangguran	.117	8.559
	Inflasi	.117	8.559

a. Dependent Variable: Kemiskinan_Y

Menurut hasil analisis data, Untuk variabel bebas lantai dan variabel bebas masing-masing nilai toleransinya lebih dari 0,10 dan 0,117. Nilai VIF masing-masing variabel memiliki tingkat inflasi 117, inflasi konsumsi 117, dan tingkat inflasi 117, dengan nilai inflasi kurang dari 10 untuk inflasi. Dari nilai Tolerance dan VIF dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel.

C. SIMPULAN

Pada hasil riset yang kami coba, pengangguran mempunyai akibat yang signifikan. Yang mana semakin banyak pengangguran berpengaruh juga semakin tinggi juga tingkat kemiskinan.

Riset ini butuh di sempurnakan lebih lanjut paling utama dalam prihal dalam kebijakan yang bisa di terapkan buat mengatasi pengangguran dan kemiskinan.

DAFTAR PUSTAKA

- “Darmawan, I Gusti Ngurah Gede Agung Indra. 2021. “Pengaruh Tingkat Pengangguran, Konsumsi Rumah Tangga, Dan Tenaga Kerja Terhadap Kemiskinan Di Indonesia.” *E-Journal EP Unud* 10(12): 4893–4921.
- Didu, Saharuddin, and Ferri Fauzi. 2016. “Pengaruh Jumlah Penduduk, Pendidikan Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Lebak.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 6(1): 102–17.
- Dr. M. Anang Firmansyah MM., S E, and S E Anita Roosmawarni M.SE. 2019. “Kewirausahaan (Dasar Dan Konsep.” *Buku* (September): 15.
- Ernawati, Siti. 2013. “Sabar Menurut Imam Al Ghazali.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- Hakim, Abdul. 2017. “ESPA4320 Edisi 2 MODUL 01 Fluktuasi Ekonomi.” : 1–47.
- Hermiyanty Dewi Sinta, Wandira Ayu Bertin. 2017. “Buku Ajar Kewirausahaan Entrepreneur Agribuisiness Start Your Own Buisiness.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 8(9): 1–58.
- Muafi, Moh, and Bin Thohir. 2017. “Moh. Muafi Bin Thohir.” *Iqtoshoduna* 8(2): 76–93.
- Pasaribu, Rowland Bismark Fernando. 2014. “Fluktuasi Ekonomi Dan Siklus Ekonomi.” *Universitas Gunadarma*: 1–61.
<https://rowlandpasaribu.files.wordpress.com/2014/03/pertemuan-09-fluktuasi-ekonomi-dan-siklus-ekonomi.pdf>.
- Rah Adi Fahmi, Ginanjar, Sugeng Setyadi, and Umayatu Suiro. 2018. “Analisis Strategi

Penanggulangan Kemiskinan Di Provinsi Banten.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 8(2): 227–48.

Rusdiana, H. A. 2018. “Kewirausahaan Teori Dan Praktik.” *Journal for Research in Mathematics Learning* 2(4): 369.

Sayifullah, Sayifullah, and Tia Ratu Gandasari. 2016. “Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Banten.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 6(2): 236–55.

Setyadi, Sugeng, and Lili Indriyani. 2021. “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Peningkatan Anak.” *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik* 4: 1–11.
<https://spektrumonline.com/2020/11/11/dampak-pandemi-covid-19-multidimensi/>.